

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan instrumen tes berbasis HOTS pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik dapat ditarik kesimpulan dengan memperhatikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Instrumen dapat dikembangkan melalui tahap analisis (*analyze*) yang dimana disajikan dan dianalisis sesuai dengan CP/KD. Selanjutnya memahami tahap level kognitif dalam taksonomi Bloom. Memilih dan menulis butir soal sejalan dengan mengembangkan kisi-kisi soal yang memungkinkan instrumen bentuk HOTS tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran.
2. Kelayakan instrumen HOTS ditinjau dari desain pengembangan soal dalam aspek kelayakan bahasa dan penyajian, serta hasil validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesulitan. Hasil menunjukkan bahwa dari kelas kecil, 22 butir soal (55%) valid, dan dari kelas besar, 34 butir soal (91%) valid. Reliabilitas instrumen 34 butir pada taraf signifikansi 5% mencapai 0,827 (kategori tinggi). Daya beda menunjukkan 9 soal (22,5%) kategori baik, 25 soal (62,5%) kategori cukup, dan 6 soal (15%) kategori jelek. Tingkat kesulitan mencatat 1 soal (2,5%) kategori sulit, 35 soal (87,5%) kategori sedang, dan 4 soal (10%) kategori mudah. Dari segi efektivitas pengecoh, 31 soal sangat baik, 8 baik, dan 1 cukup. Secara keseluruhan, terdapat 26 soal berkualitas sangat baik, 9 soal baik, 4 soal sedang, dan 1 soal tidak baik. Berdasarkan hasil analisis kelayakan, instrumen penilaian berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) dinyatakan **layak digunakan**. Sebagian besar butir soal memenuhi kriteria validitas (85% valid), reliabilitas tinggi (0,827), tingkat kesukaran yang ideal dengan dominasi soal kategori sedang (87,5%), serta daya pembeda yang mayoritas dalam kategori baik dan cukup (85%). Efektivitas pengecoh sebagian besar sangat baik (77,5%), meskipun terdapat beberapa pengecoh yang perlu perbaikan. Dengan demikian, instrumen ini dapat digunakan secara efektif

untuk mengukur keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti atau calon guru selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, sebaiknya dijadikan rujukan untuk peneliti lain yang ingin meneliti pengembangan tes objektif *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dan hendaknya dapat dimanfaatkan sebagai bank soal.
2. Untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penyusunan soal HOTS maka perlu diadakan pelatihan penyusunan instrumen tes HOTS mata pelajaran Dasar Dasar Ketenagalistrikan bagi guru bidang studi.

